

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Kerangka Teori.....	13
1.6.1 Mediatisasi Sebagai Praktik Kultural.....	14
1.6.2 Strategi Kuasa Dalam Arena.....	22
1.7 Metode Penelitian.....	34
1.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	35
1.7.2 Metode Analisis Data.....	35
1.8 Sistematika Penulisan	37
BAB II ARENA SENI TARI KONTEMPORER INDONESIA	39
2.1 Perkembangan Tari Kontemporer Indonesia	41
2.1.1 Posisi Tari Kontemporer Indonesia	41
2.1.2 Munculnya Subjek Koreografer.....	45
2.2 Kreativitas Koreografer Dan Konstruksi Standar Kesenimanan Tari.....	53

2.2.1 Kreativitas Koreografer.....	53
2.2.2 <i>Indonesian Dance Festival</i> Sebagai Konstruksi Standar Kesenimanan	58
BAB III PRAKTIK MEDIATISASI <i>BODY IN BETWEEN</i>	64
3.1 Mediatisasi Sebagai Logika Internal Karya	67
3.1.1 Penari di Atas Panggung	69
3.1.2 <i>Pepper's Ghost</i>	79
3.2 <i>Live Performance</i> Sebagai Produk Mediatisasi	82
3.2.1 Konvensi Koreografi dan Tunduknya Penari di Atas Panggung	83
3.2.2 Manipulasi Ruang dan Waktu Melalui <i>peper's ghost</i>	84
3.2.3 <i>Stagecraft</i> sebagai Ruang Panggung dalam <i>Body in Between</i>	90
BAB IV PRAKTIK KARYA <i>BODY IN BETWEEN</i> DALAM ARENA SENI TARI KONTEMPORER INDONESIA	95
4.1 Miroto dan Karir Kesenimanannya.....	95
4.2 Pilihan Teknologi Media Sebagai Distingsi.....	99
4.3 Strategi Rekonversi dan Strategi Reproduksi	101
4.3.1 Strategi Rekonversi	103
4.3.2 Strategi Reproduksi	108
4.4 Perjuangan Simbolik Miroto	112
BAB V PENUTUP	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Rekomendasi	118
DAFTAR PUSTAKA	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	<i>Screenshot</i> koreografi kelompok yang menghadirkan penari di atas panggung (tengah) dan <i>pepper's ghost</i> (kanan & kiri panggung).....	69
Gambar 3.2	<i>Screenshot</i> koreografi yang menampilkan penari di atas panggung.....	70
Gambar 3.3	<i>Screenshot</i> koreografi yang menampilkan penari di atas panggung.....	71
Gambar 3.4	<i>Screenshot</i> Ari pada adegan prolog <i>Dekat tapi Jauh</i>	73
Gambar 3.5	<i>Screenshot</i> yang menampilkan adegan duet Ari dan Mugiyono.....	74
Gambar 3.6	<i>Screenshot</i> yang menunjukkan aspek ruang panggung Yogyakarta. Penari di atas panggung sedang berlari menuju posisi <i>down stage</i> , sesuai dengan proyeksi visual penari.....	75
Gambar 3.7	<i>Screenshot</i> adegan Ari berkostum putih berinteraksi dengan <i>pepper's ghost</i> yang juga dengan warna kostum yang sama.....	77
Gambar 3.8	<i>Screenshot</i> bagian koreografi <i>Simulacra</i>	78
Gambar 3.9	<i>Screenshot</i> interaksi Mila dan Kyla salah satu adegan dalam koreografi <i>Simulacra</i>	81
Gambar 3.10	<i>Screenshot</i> wujud video di atas panggung.....	86
Gambar 3.11	<i>Screenshot</i> efek <i>editing</i> dalam koreografi <i>simulacrum</i>	87
Gambar 3.12	<i>Screenshot</i> interaksi penari di atas panggung dan proyeksi visual penari.....	88
Gambar 3.13	<i>Screenshot</i> salah satu <i>intimacy</i> melalui video dalam koreografi kelompok.....	89
Gambar 3.14	<i>Screenshot</i> yang menampilkan <i>pepper's ghost</i> menyatu dengan penari di atas panggung dalam satu koreografi.....	91

Gambar 3.15	<i>Screenshot</i> epilog dalam koreografi <i>Hadir tapi Absen</i>	93
Gambar 4.1	<i>Panji Penumbra</i> (1995) Soloist International Dance Festival, Green Mill Dance Project, Australia.....	105
Gambar 4.2	<i>Mask</i> (2005), ditampilkan pertama kali dalam <i>American Dance Festival</i>	105
Gambar 4.3	<i>Body in Between</i> (2014).....	106
Gambar 4.4	<i>Body in Between</i> (2014).....	107
Gambar 4.5	Liputan Media atas <i>Body in Between</i>	112
Gambar 4.6	Liputan Media atas <i>Body in Between</i>	112
Gambar 4.7	Pekan Seni Media 2017.....	115